



## 'Memulihkan' Malioboro Sentra Bersastra

**YOGYA(KR)** - Angkringan Puisi merekomendasikan perlu adanya ruang publik di Malioboro sebagai lokasi bagi para sastrawan mengekspresikan karyanya berupa puisi, cerpen maupun novel. Rekomendasi itu bertujuan menghidupkan kembali kawasan Malioboro sebagai sentra kehidupan bersastra di Yogyakarta seperti pada tahun-tahun 1960-an hingga 1970-an.

Rekomendasi tersebut disepakati pada Festival Sastra Yogyakarta bertajuk 'Mulih' yang digelar di depan Teras Malioboro 2, Senin (7/11) malam. Dalam festival yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Pemkot Yogyakarta itu, bertindak sebagai narasumber penyair Joko Pinurbo (Jokpin), Soeparno S Adhy dan Asep Saiful Anwar.

Dalam paparannya, Jokpin yang puisipuisinya banyak diminati oleh generasi milenial mengatakan, tema 'Mulih' yang berarti 'pulang' itu mempunyai makna terpendam adanya keinginan kuat untuk 'memulihkan' atau mengembalikan kawasan Malioboro sebagai magnet bagi pertumbuhan sastra dan sastrawan. "Diperlukan 'stage' atau ruang publik di Malioboro un-

tuk mengekspresikan sekaligus mendiskusikan karya sastra demi pertumbuhan dan perkembangan kehidupan bersastra di Yogyakarta," katanya.

Pada kesempatan sebelumnya, Soeparno S Adhy sebagai salah seorang deklarator 'Persada Studi Klub' (PSK) pada 5 Maret 1968 mengungkapkan, sepanjang tahun 1945 hingga 1960 Malioboro pernah menjadi medan area para sastrawan Yogyakarta dan dari berbagai daerah di Indonesia. Antara lain novelis Nasjah Djamin, Motinggo Boesye dan Adjib Hamzah, penyair Kirdjo Muljo. Oleh Dr Farida Soemargono, mereka ditahbiskan sebagai 'Sastrawan Malioboro'.

Sedang pada tahun 1968 hingga 1975 Malioboro menjadi markas 'Orang-orang Malioboro' yang tergabung dalam komunitas PSK yang diasuh oleh penyair Umbu Landu Paranggi. Dalam perkembangannya, PSK banyak melahirkan sastrawan terkemuka. Emha Ainun Nadjib, Linus Suryadi AG, Suwarna Pragolapati, Teguh Ranusastra Asmara, Iman Budhi Santoso, Korrie Layun Rampan. **(No)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005